

[Disinformasi] BMKG Peringatkan Tsunami di NTT pada 7 April 2021

07 April 2021 | 58 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan akan adanya tsunami di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 7 April 2021. Klaim tersebut dilengkapi dengan gambar tangkapan layar sebagian artikel yang dimuat oleh situs media CNN Indonesia pada 6 April 2021 berjudul "BMKG Peringatkan Potensi Gelombang Mirip Tsunami di NTT".

Faktanya, klaim bahwa BMKG mengeluarkan peringatan akan adanya tsunami di NTT pada 7 April 2021 adalah menyesatkan. Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo yang menelusuri artikel berjudul "BMKG Peringatkan Potensi Gelombang Mirip Tsunami di NTT" yang dimuat oleh CNN Indonesia pada 6 April 2021, CNN Indonesia memang mempublikasikan artikel dengan judul tersebut, yang dilengkapi dengan foto Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati. Namun, sesuai judul tersebut, artikel itu hanya menyatakan bahwa ada potensi gelombang tinggi dari laut yang mirip tsunami di NTT hingga 7 April 2021. Tidak terdapat informasi bahwa gelombang tinggi itu masuk dalam kategori tsunami. Justru, di paragraf ketiga, yang tidak tercantum dalam gambar tangkapan layar pada unggahan Facebook yang beredar, terdapat penjelasan bahwa gelombang tersebut tidak akan sekuat tsunami, walaupun merusak. BMKG juga telah membantah isu bahwa akan ada tsunami di NTT pada 7 April 2021. Menurut BMKG, fenomena yang terjadi di NTT saat ini adalah gelombang tinggi, bukan tsunami.

[Disinformasi] Munculnya Seekor Buaya saat Banjir di Malaka NTT

07 April 2021 | 53 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang memperlihatkan seekor buaya yang tengah berada di sekitar rumah warga. Unggahan tersebut disertai dengan keterangan bahwa munculnya buaya pada kejadian yang ada dalam video tersebut akibat banjir dan berlokasi di Malaka NTT.

Faktanya klaim yang mengatakan bahwa munculnya buaya saat banjir di Malaka NTT adalah tidak benar. Video munculnya buaya tersebut tidak ada kaitannya dengan banjir di Malaka NTT tahun 2021, melainkan video lama yang beredar sejak tahun 2019 lalu dan berlokasi di Kalimantan.

[Disinformasi] Polisi Tembak Mati Perempuan Tak Bersenjata di Mabes Polri

07 April 2021 | 92 Kali | Alit Suarjaya



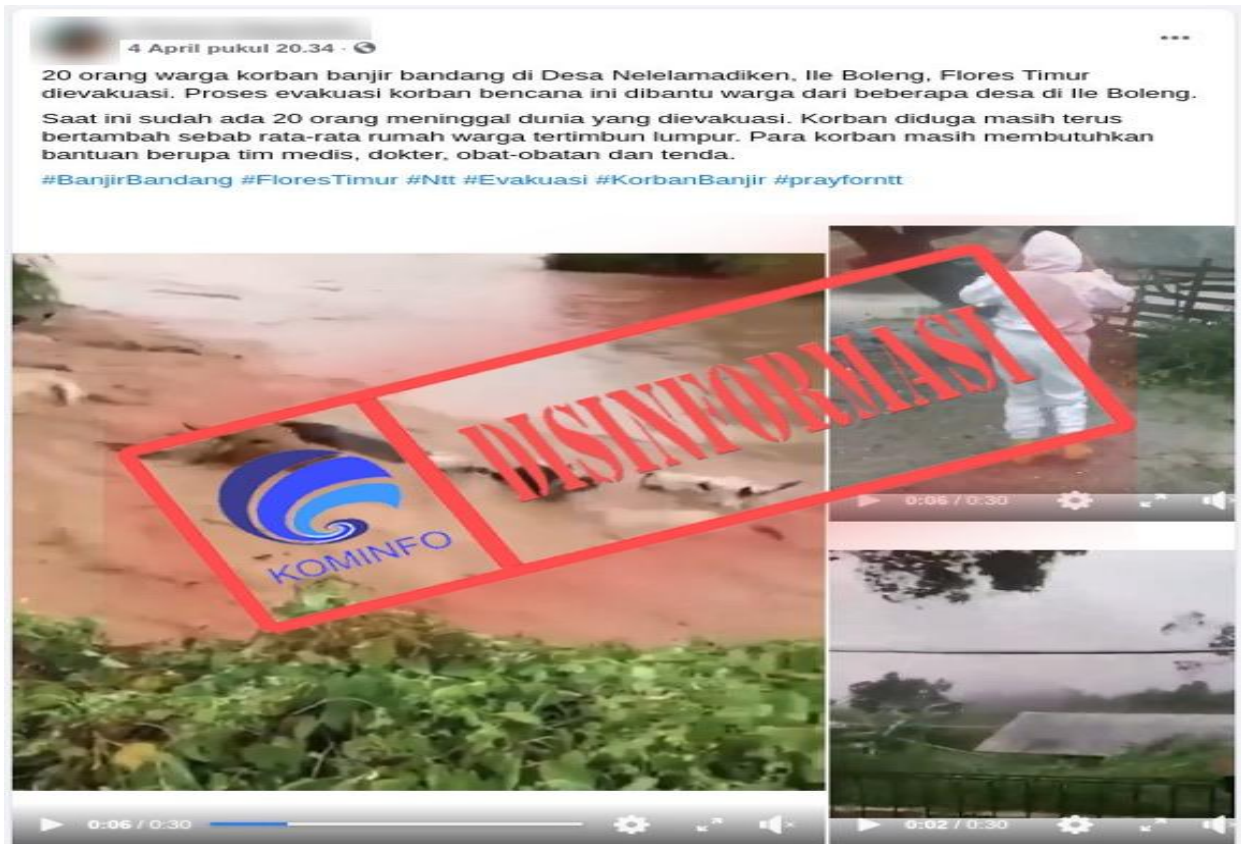
Penjelasan :

Beredar unggahan video yang disertai dengan narasi di media sosial dengan judul "DIKIRA TERORIS, POLISI TEMBAK MATI SEORANG PEREMPUAN DI MABES POLRI". Dalam narasi disebutkan bahwa perempuan yang ditembak di Mabes Polri bukanlah seorang teroris dan tidak membawa senjata apapun. Disebutkan juga jika perempuan itu sedang kebingungan mencari jalan untuk keluar, namun tiba-tiba ditembak mati.

Faktanya, dilansir dari berbagai media arus utama, perempuan berinisial ZA yang ditembak di Mabes Polri tersebut terlihat membawa senjata dan sempat menyerang petugas. Kepala Kepolisian RI, Jenderal Listyo Sigit Prabowo membeberkan kronologi penyerangan di Mabes Polri pada Rabu 31 Maret 2021, dimana ZA tiba di Mabes Polri sekitar pukul 16.30 WIB melalui pintu belakang dan sempat menanyakan soal posisi pos pelayanan. Polisi yang bertugas pun mengarahkan ZA ke lokasi yang dimaksud. ZA kemudian pergi menuju pos, namun tak berselang lama ZA kembali dan menyerang petugas jaga dengan senjata. Sehingga kemudian Polisi melakukan tindakan tegas dan terukur. Selanjutnya, dilansir dari Jpnn.com, Kadiv Humas Polri Irjen Raden Prabowo Argo Yuwono menyebutkan jenis senjata yang digunakan ZA saat menyerang Mabes Polri adalah airgun berkaliber 4,5 MM. Hal itu dipastikan setelah melakukan pendalaman dan pengecekan dari uji labfor atas sejumlah barang bukti yang ditemukan dari jasad ZA. Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri juga telah meringkus orang yang menjual senjata kepada ZA,

[Disinformasi] Video Sapi Hanyut Terbawa Arus Banjir Bandang NTT

07 April 2021 | 59 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, beberapa video yang diklaim sebagai video bencana banjir di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu video tersebut memperlihatkan sejumlah sapi hanyut terbawa arus banjir, dengan narasi yang berbunyi "20 orang warga korban banjir bandang di Desa Nelelamadiken, Ile Boleng, Flores Timur dievakuasi. Proses evakuasi korban bencana ini dibantu warga dari beberapa desa di Ile Boleng".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim video sejumlah sapi hanyut terbawa arus banjir di Kabupaten Flores Timur, NTT tersebut tidak benar. Video tersebut merupakan video lama yang merekam sejumlah sapi terseret luapan arus Sungai El Conchal yang terletak di Kotamadya Zacualpan, negara bagian Nayarit. Video itu juga telah beredar pada Juli 2020, sebelum peristiwa banjir bandang NTT yang terjadi pada Minggu, 4 April 2021.